

PERBEDAAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG TRIPEL ELIMINASI SEBELUM DAN SESUDAH PEMBERIAN EDUKASI DENGAN BOOKLET

*Differences In Pregnant Women Knowledge About Tripel Elimination Before And
After Giving Education With Booklet*

Desi Wijayanti Eko Dewi^{1,*}, Shinta Ika Sandhi²

Universitas Bhakti Kencana,

¹desi.wijayanti@bku.ac.id*,

ABSTRAK

Latar belakang : Eliminasi penularan HIV, sifilis dan hepatitis B dari ibu ke anak dalam program triple eliminasi perlu dilakukan penanggulangan yang terintegrasi, komprehensif berkesinambungan, efektif dan efisien dengan indikator berupa infeksi baru HIV, sifilis dan atau hepatitis B pada anak kurang dari atau sama dengan 50/100.000 kelahiran hidup. Pelaksanaan triple eliminasi dilakukan melalui promosi kesehatan, surveilans kesehatan, deteksi dini dan atau penanganan kasus. Pengetahuan ibu hamil dapat ditingkatkan dengan melakukan edukasi menggunakan media booklet yang mengutamakan pesan-pesan visual dalam bentuk buku baik berupa tulisan atau gambar.

Tujuan : Menganalisis perbedaan pengetahuan ibu hamil tentang triple eliminasi sebelum dan sesudah pemberian edukasi dengan *booklet*.

Metode : Jenis penelitian adalah *pre eksperimen*, dengan desain *one group pre test and post test design* menggunakan pendekatan *cross sectional*. Pengumpulan data secara observasi menggunakan kuesioner pada 33 responden. Analisa data yang digunakan secara univariat dan bivariat menggunakan uji *pair "t" test Wilcoxon*.

Hasil : Pengetahuan ibu hamil sebelum pemberian edukasi didapatkan nilai mean 52,67, dengan standar deviasi 15,753, sedangkan pengetahuan ibu hamil sesudah pemberian edukasi didapatkan nilai mean 91,30 dengan standar deviasi 11,698.

Simpulan : Terdapat perbedaan pengetahuan ibu hamil tentang triple eliminasi yang bermakna antara sebelum dan sesudah pemberian edukasi dengan *booklet*.

Kata kunci: pengetahuan; triple eliminasi; *booklet*

ABSTRACT

Background: Elimination of transmission of HIV, syphilis and hepatitis B from mother to child in the triple elimination program requires integrated, comprehensive, sustainable, effective and efficient management with indicators in the form of new infections of HIV, syphilis and/or hepatitis B in children less than or equal to 50/100,000 live births. The implementation of triple elimination is carried out through health promotion, health surveillance, early detection and/or case handling. Pregnant women's knowledge can be increased by providing education using booklet media which prioritizes visual messages in the form of books in the form of writing or pictures.

Purpose: To analyze differences in pregnant women's knowledge about triple elimination before and after providing education with booklets.

Method: The type of research is pre-experimental, with a one group pre-test and post-test design using a cross-sectional approach. Data were collected by observation using a questionnaire on 33 respondents. Data analysis used was univariate and bivariate using the paired "t" Wilcoxon test.

Results: Knowledge of pregnant women before providing education obtained a mean value of 52.67, with a standard deviation of 15.753, while knowledge of pregnant women after providing education obtained a mean value of 91.30 with a standard deviation of 11.698.

Conclusion: There is a significant difference in pregnant women's knowledge about triple elimination between before and after providing education with booklets.

Keywords: knowledge; triple elimination; booklet

PENDAHULUAN

Ibu hamil merupakan kelompok berisiko tertular HIV, dan setiap tahun selalu mengalami peningkatan. Hal ini terjadi karena peningkatan jumlah laki-laki yang melakukan hubungan seksual tidak aman, sehingga akan menularkan HIV pada pasangan seksualnya dan berdampak pada bayi yang dikandungnya. Penularan HIV dari ibu ke bayi mencapai hingga 90%. Target yang harus dicapai adalah 100% dari setiap wanita pada fasilitas ANC (Antenatal Care) menerima informasi mengenai Safe Motherhood, cara berhubungan seks yang aman, pencegahan dan penanganan Infeksi Menular Seksual (IMS), PMTCT, konseling pasca tes dan layanan lanjutan (Mardiyah, 2021)

Triple Eliminasi adalah program upaya untuk mengeliminasi infeksi tiga penyakit menular langsung dari ibu ke anak yaitu infeksi HIV/AIDS, Sifilis dan Hepatitis B yang terintegrasi langsung dalam program Kesehatan ibu dan anak pemeriksaan pada setiap ibu hamil terhadap HIV, sifilis, dan hepatitis B yang merupakan salah satu bukti komitmen negara Indonesia terhadap masalah ini dengan tujuan penurunan angka infeksi baru pada bayi baru lahir sehingga terjadi pemutusan mata rantai penularan dari ibu ke anak (Kemenkes, 2017)

Partisipasi pemeriksaan tripel eliminasi pada ibu hamil meningkat dengan pengetahuan tinggi, akses informasi yang baik, ekspektasi hasil positif, self-efficacy dan dukungan suami yang kuat. (Fatimah et al., 2020) Kegiatan penyuluhan tentang tripel eliminasi dapat memberikan pengaruh terhadap tingkat pengetahuan dan intensi ibu hamil dalam pelaksanaan screening triple elimination. (Wiantini et al., 2022)

Dalam penyampaian pendidikan kesehatan terhadap masyarakat, terdiri dari tiga metode yaitu metode individual, kelompok dan masa. Pendidikan kesehatan dapat lebih dipahami oleh peserta dengan bantuan media. Media atau alat bantu pendidikan kesehatan merupakan alat yang digunakan oleh petugas kesehatan dalam menyampaikan bahan materi atau pesan kesehatan. Macam-macam media pendidikan kesehatan diantaranya visual aids seperti film pendek, audio aids seperti radio, audio visual aids seperti, televisi dan media cetak seperti

booklet, leaflet, flip chart, komik, dan lain-lain(Meliyanti, 2021). Pengetahuan ibu hamil dapat ditingkatkan dengan melakukan edukasi menggunakan media booklet yang mengutamakan pesan-pesan visual dalam bentuk buku baik berupa tulisan atau gambar.(Nasution et al., 2022).

METODE

Jenis penelitian ini *pre eksperimen*, dengan desain penelitian *one group pre test and post test design* dan pendekatan *cross sectional*. Metode pengumpulan data dilakukan secara observasi menggunakan kuesioner yang diberikan kepada setiap ibu hamil saat sebelum dan sesudah pemberian edukasi dengan media *booklet*. Analisa univariat digunakan untuk mencari distribusi frekuensi pengetahuan, nilai mean dan standar deviasi. Uji normalitas data menggunakan Shapiro-Wilk serta analisa bivariat menggunakan uji *pair "t" test Wilcoxon* yang bertujuan untuk menganalisis perbedaan pengetahuan ibu hamil tentang tripel eliminasi sebelum dan sesudah pemberian edukasi dengan *booklet*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Karakteristik Ibu Hamil

Tabel 1. Karakteristik Ibu Hamil

Karakteristik	N = 33 (f)	Prosentase
Pendidikan		
Dasar	5	7,6
Menengah	26	39,4
Tinggi	2	3,0
Usia		
20-35tahun	32	48,5
>35 tahun	1	1,5
Pekerjaan		
IRT	6	9,1
Buruh	21	31,8
Swasta	4	6,1
Wiraswasta	2	3

Sumber data primer 2023

Tabel 1 menggambarkan sebagian besar ibu hamil telah menempuh pendidikan menengah sebanyak 26 ibu hamil (39,4%), sebagian besar ibu hamil berusia 20-35 tahun (48,5%) dan sebagian besar ibu hamil bekerja sebagai buruh sebanyak 21 ibu hamil (31,8%)

2. Pengetahuan ibu hamil Tentang Tripel Eliminasi Sebelum Pemberian Edukasi Dengan Booklet

Tabel 2. Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tripel Eliminasi Sebelum Pemberian Edukasi Dengan Booklet

Pengetahuan	n	Mean	Min	Max	SD
Sebelum Edukasi	33	52,67	20	73	15,753

Sumber data primer 2023

Tabel 2 menggambarkan bahwa pengetahuan ibu hamil sebelum pemberian edukasi dengan booklet diperoleh nilai mean 52,67, nilai terendah 20 dan nilai tertinggi 73 dengan standar deviasi 15,753.

3. Pengetahuan ibu hamil Tentang Tripel Eliminasi Setelah Pemberian Edukasi Dengan Booklet

Tabel 3. Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tripel Eliminasi Sesudah Pemberian Edukasi Dengan Booklet

Pengetahuan	n	Mean	Min	Max	SD
Sesudah Edukasi	33	91,30	60	100	11,698

Sumber data primer 2023

Tabel 3 menggambarkan bahwa pengetahuan ibu hamil sesudah pemberian edukasi dengan booklet diperoleh nilai mean 91,30, nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 100 dengan standar deviasi 11,698.

4. Perbandingan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tripel Eliminasi Sebelum Dan Sesudah Pemberian Edukasi Dengan Booklet

Tabel 4. Perbandingan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tripel Eliminasi Sebelum Dan Sesudah Pemberian Edukasi Dengan Booklet

Pengetahuan	n	Median Minimum- Maksimum	Negatif Ranks	Positif Ranks	Ties	Z	p
Sebelum edukasi	33	53 (20-73)	0	17	0	-5,014	0,000
Sesudah edukasi	33	97 (60-100)					

Sumber uji Wilcoxon

Tabel 4 menggambarkan uji Wilcoxon karena hasil uji normalitas dengan shapiro-wilk diperoleh nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$) sehingga dinyatakan distribusi data tidak normal. Uji wilxocon menggambarkan terdapat 17 responden memiliki peningkatan pengetahuan dengan p value 0,000 ($< 0,005$) dengan demikian disimpulkan “terdapat perbedaan pengetahuan ibu hamil tentang tripel eliminasi yang bermakna antara sebelum dan sesudah pemberian edukasi dengan booklet”

Pembahasan

1. Karakteristik Ibu Hamil

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar pendidikan ibu hamil berjumlah 26 (39,4%) adalah pendidikan menengah, pendidikan yang menengah atau tinggi akan mempengaruhi pengetahuan yang dimiliki serta dapat membentuk suatu perilaku yang baik pula (Afrianti & Gusrizal, 2022) semakin rendah pendidikan ibu, maka kemungkinan sulit bagi mereka menangkap informasi maupun ide-ide termasuk tentang tripel eliminasi.

Pendidikan sangat berpengaruh dengan proses belajar seseorang, semakin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah pula orang tersebut memperoleh informasi. Baik dari orang lain maupun media masa.(Petalina, 2020). Pendidikan ibu hamil sangat berpengaruh dengan proses belajar, semakin tinggi pendidikan ibu hamil semakin mudah pula orang tersebut memperoleh informasi. Baik dari orang lain maupun media masa.(Notoatmodjo, 2003).

Ibu hamil sebagian besar berusia 20-35 tahun (48,5%), semakin cukup umur, tingkat berpikir akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja sehingga masih dapat menyerap informasi sebanyak-banyaknya. (Wulandari, 2021). Pada usia 20-35 tahun menurut Hurlock Elizabet (2020) dalam penelitian Petralina (2020) disebut juga masa dewasa, dimana pada masa ini diharapkan masalah-masalah yang dihadapi dengan tenang secara emosional, terutama dalam menghadapi kehamilan, persalinan dan merawat bayi. Menurut pendapat (Suganda et al., 2024) Semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Umur mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya sehingga pengetahuan yang dia peroleh semakin membaik.

Pekerjaan ibu hamil sebagai buruh sebanyak 21 ibu hamil (31,8%), pekerjaan merupakan kegiatan yng dilakukan sehari-hari untuk mendapatkan upah guna memenuhi kebutuhan hidup. (Susanti, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil telah menghabiskan waktunya dalam sehari-hari bekerja sebagai buruh namun hal ini perlu diimbangi dengan pengetahuan dan pendidikan ibu dalam mendapatkan informasi tentang tripel eliminasi. Perkembangan berbagai media cetak maupun elektronik semakin pesat sehingga memudahkan ibu hamil mendapatkan berbagai informasi tentang tripel eliminasi.

2. Pengetahuan ibu hamil Tentang Tripel Eliminasi Sebelum Pemberian Edukasi Dengan Booklet

Pengetahuan ibu hamil tentang tripel eliminasi sebelum pemberian edukasi dengan booklet diperoleh nilai mean 52,67, nilai terendah 20 dan nilai tertinggi 73 dengan standar deviasi 15,753. Pengetahuan merupakan bagian kognitif yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang. (Solama, 2018). Pengetahuan ibu hamil yang masih rendah dapat disebabkan karena kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang tripel eliminasi yang meliputi pengertian, tujuan, pencegahan, waktu pemeriksaan dan pengobatan meskipun semua ibu hamil sudah melakukan pemeriksaan tripel eliminasi sesuai dengan anjuran yang disampaikan oleh bidan. Penelitian ini sependapat dengan (Septiyani et al., 2023) Jika pengetahuan ibu hamil kurang baik tentang triple eliminasi, maka tidak akan ada kesadaran dalam melakukan pemeriksaan atau deteksi dini, ibu hamil tidak akan mengetahui bahwa pemeriksaan triple eliminasi ini sangat penting dilakukan.

Pemanfaatan media untuk edukasi diharapkan dapat membantu meningkatkan pengetahuan ibu hamil khususnya tentang tripel eliminasi, salah satu media pembelajaran bagi ibu hamil telah disediakan adalah booklet.

3. Pengetahuan ibu hamil Tentang Tripel Eliminasi Sesudah Pemberian Edukasi Dengan Booklet

Pengetahuan ibu hamil tentang tripel eliminasi setelah pemberian edukasi dengan booklet diperoleh nilai mean 91,30, nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 100 dengan standar deviasi 11,698. Pengetahuan ibu hamil tentang tripel eliminasi cenderung meningkat setelah pemberian edukasi dengan *booklet* terbukti dari adanya peningkatan nilai terendah sebelum pemberian edukasi 20 dan setelah pemberian edukasi menjadi 60, dengan nilai tertinggi sebelum edukasi 73 dan setelah pemberian edukasi menjadi 100. Penelitian ini didukung oleh (Petalina, 2020) yang berpendapat bahwa pengetahuan ibu hamil tentang tripel eliminasi dapat dipengaruhi oleh factor umur, pendidikan, pekerjaan, paritas dan sumber informasi, sejalan dengan penelitian (Suganda et al., 2024) bahwa hasil uji T sampel berpasangan diperoleh nilai $p < 0,05$ disimpulkan bahwa ada peningkatan yang signifikan antara nilai rata-rata pengetahuan sebelum dengan nilai rata-rata pengetahuan sesudah edukasi triple eliminasi. Penelitian (Resmiati, 2021) menghasilkan pengetahuan ibu hamil tentang triple eliminasi sebelum diberikan media booklet pendidikan kesehatan sebagian besar berpengetahuan baik sebesar 25 responden (62,5%) dan setelah diberikan media booklet pendidikan kesehatan sebagian besar berpengetahuan baik sebanyak 36 responden (90%).

4. Perbandingan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tripel Eliminasi Sebelum Dan Sesudah Pemberian Edukasi Dengan Booklet

Uji wilxocon menggambarkan terdapat 17 responden memiliki peningkatan pengetahuan dengan p value 0,000 ($< 0,005$) dengan demikian disimpulkan terdapat perbedaan pengetahuan ibu hamil tentang tripel eliminasi yang bermakna antara sebelum dan sesudah pemberian edukasi dengan booklet, hal ini membuktikan bahwa media booklet cukup efektif memberikan dampak peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang tripel eliminasi. Booklet sebagai media edukasi yang efektif digunakan untuk menyampaikan materi kesehatan mental dan berhasil meningkatkan pengetahuan kesehatan mental ibu hamil.(Kusumawati & Zulaekah, 2021) sejalan dengan hasil penelitian (Meliyanti, 2021) ada pengaruh peningkatan pengetahuan dan prilaku pencegahan HIV dari ibu ke bayi dengan media *booklet*.

Pemanfaatan media dalam penyampaian edukasi sangatlah membantu dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil. Salah satu media yang efektif adalah booklet. Booklet merupakan salah satu bentuk inovasi media pembelajaran dalam bentuk media cetak. Media ini memuat materi pelajaran dalam bentuk fisik yang unik, menarik, dan fleksibel. Booklet merupakan buku berukuran kecil yang didesain untuk mengedukasi pembaca dengan tips dan strategi untuk menyelesaikan suatu masalah. Informasi tentang triple eliminasi yang dituangkan dalam bentuk booklet, yang bertujuan untuk deteksi dini infeksi penyakit HIV, sifilis dan Hepatitis B pada ibu hamil dan sangat penting dilakukan oleh semua ibu hamil karena dapat menyelamatkan nyawa ibu dan anak. Dimana pemeriksaan ini dapat dilakukan di Puskesmas

terdekat pada kunjungan perawatan antenatal pertama, idealnya sebelum usia kehamilan 20 minggu dan untuk ibu hamil yang datang setelah 20 minggu tes skrining dan pengobatan harus dilakukan secepat mungkin (Resmiati, 2021)

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Setelah dilakukan penelitian perbedaan pengetahuan ibu hamil tentang tripel eliminasi sebelum dan sesudah pemberian edukasi dengan media booklet dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan pengetahuan ibu hamil tentang tripel eliminasi yang bermakna antara sebelum dan sesudah pemberian edukasi dengan booklet p value 0,000.

Saran

Peran bidan sebagai tenaga profesional sangat diharapkan dapat memberikan informasi dan edukasi guna meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang tripel eliminasi dan menyediakan media booklet tentang tripel eliminasi serta dibagikan kepada ibu hamil agar dapat dibaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianti, D., & Gusrizal, S. . (2022). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Booklet*. 4(1), 644–655.
- Fatimah, M., Respati, S. H., & Pamungkasari, E. P. (2020). *Determinants of Pregnant Women Participation on Triple Elimination of HIV , Syphilis , and Hepatitis B , in Semarang*. 05, 124–134.
- Kemkes. (2017). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2017 Tentang Eliminasi Penularan Human Deficiency Virus, Sifilis Dan Hepatitis B Dari Ibu Ke Anak* (Vol. 14, Issue 7).
- Kusumawati, Y., & Zulaekah, S. (2021). Booklet sebagai Media Edukasi dalam Meningkatkan Pengetahuan Kesehatan Mental Ibu Hamil. *Proceeding of The URECOL*, 13, 50–58.
- Mardiyah, S. (2021). *Partisipasi Bidan Dalam Implementasi Program*. 12(1). <https://doi.org/10.33859/dksm.v12i1.658>
- Meliyanti, M. (2021). Peningkatan Pengetahuan dan Perilaku Pencegahan HIV dari Ibu ke Bayi dengan Media Booklet. *Jurnal Sehat Masada*, 15(2), 223–230. <https://doi.org/10.38037/jsm.v15i2.216>
- Nasution, E., Nisa, H., & Tarigan, S. R. (2022). *Penyuluhan Tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan Dengan Media Booklet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil*. 11(1).
- Notoatmodjo, S. (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan* No Title. PT Rineka Cipta.
- Petralina, B.-. (2020). Determinan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemeriksaan Triple Eliminasi. *Husada Mahakam: Jurnal Kesehatan*, 10(1), 85. <https://doi.org/10.35963/hmj.k.v10i1.217>

- Resmiati, R. dkk. (2021). *Pengaruh Media Booklet Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Pada Ibu Hamil Tentang Tripel Eliminasi Di Desa Trangsan Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo*. 3.
- Septiyani, R., Karlina, I., & Barbara, M. A. D. (2023). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemeriksaan Triple Eliminasi pada Ibu Hamil di Puskesmas Cibeber Kota Cimahi Tahun 2022. *BIOGRAPH-I: Journal of Biostatistics and Demographic Dynamic*, 3(1), 16. <https://doi.org/10.19184/biograph-i.v3i1.38017>
- Solama, W. (2018). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemeriksaan Kehamilan Pada Ibu Hamil. *Jurnal 'Aisyiyah Medika*, 2(1), 177–182. <https://doi.org/10.36729/jam.v2i1.77>
- Suganda, Y., Silvia, E., & Rita Aninora, N. (2024). Pengaruh Pemberian Edukasi Tentang Triple Eliminasi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Di Puskesmas Pasar Usang. *Ensiklopedia of Journa*, 6(2), 1–8. <http://jurnal.ensiklopediaku.org>
- Susanti, L. (2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Booklet Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan. *Jurnal Delima Harapan*, 8, 46–52.
- Wiantini, N. N., Widiastini, L. P., Made, N., & Sumawati, R. (2022). The Effect of Counseling on Knowledge Levels and Intentions of Pregnant Women in the Implementation of Triple Elimination Screening. *Jurnal Kesehatan Pasak Bumi Kalimantan*, 5(1), 17–21. <http://e-journals.unmul.ac.id/index.php/JKPBK>
- Wulandari, A. (2021). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemeriksaan Wilayah Kerja Puskesmas Way Mili Kabupaten*. 1–11.